

PERANAN KOMPETENSI DAN PENGELOLAAN SDM DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM DI DESA GEMPOLKARYA KECAMATAN TIRTAJAYA KABUPATEN KARAWANG

Ahmad Hidayat Permana¹, Bayu Priatna²

1. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
2. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan

mn19.ahmadpermana@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, bayupriatna@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Gempolkarya adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penduduk desa Gempolkarya rata-rata memiliki mata pencaharian sebagai petani dan sebagian kecil lainnya berprofesi sebagai wirausahawan. Adanya profesi wirausahawan ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai pengelolaan UMKM terutama dalam pengelolaan Sumber daya manusia. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor internal penting yang seharusnya dimiliki oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mengelola SDM merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM. Selain itu, dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital, UMKM perlu beradaptasi dan dinamis dalam perkembangan teknologi. Karena itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait kompetensi SDM di era digitalisasi kepada UMKM di Desa Gempolkarya. Metode yang dilakukan adalah pemaparan, pelatihan melalui Seminar. Metode ini cukup tepat diterapkan karena hasil kegiatan menunjukkan bahwa sasaran telah mampu mengidentifikasi pemberdayaan SDM menggunakan digitalisasi. Selanjutnya, dalam menghadapi kendala yang muncul dalam pengelolaan SDM diperlukan peran pemerintah desa dalam bentuk pelatihan yang intensif dan berkesinambungan.

Kata Kunci : Kompetensi, UMKM, Sumber daya Manusia

Pendahuluan

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa, dimana merupakan pelopor perubahan. Oleh karena itu mahasiswa juga mempunyai peranan penting dalam menyukseskan pembangunan nasional serta memajukan bangsa dan negara baik dari segi ilmu pengetahuan maupun moral dalam era persaingan global.

Di tengah-tengah arus persaingan global yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah kehidupan masyarakat dan mampu memberi solusi terhadap

permasalahan tersebut. Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka perlu dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN adalah bentuk nyata dalam pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari kegiatan yang ada di Universitas Buana Perjuangan Karawang yang didalamnya terdapat kegiatan seperti pengelolaan data potensi desa, membantu mendigitalisasi UMKM, serta membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

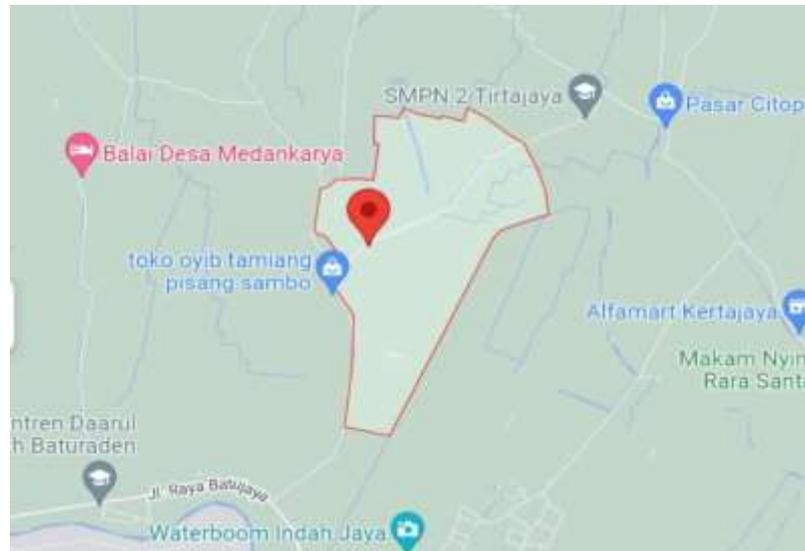
Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. M.T.E. Hariandja 2002 berpendapat bahwa Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor yang paling utama pada suatu perusahaan dilihat dari faktor-faktor lainnya selain modal usaha. Oleh karenanya, SDM sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi perusahaan semakin meningkat.

Sumber daya manusia memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM di dalamnya. Dengan demikian sumber daya manusia merupakan aset terpenting didalam suatu organisasi atau perusahaan skala besar maupun kecil (Muhid 2015). Pendapat ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya harus dilakukan oleh perusahaan besar namun juga perusahaan kecil seperti UMKM.

Namun demikian hingga saat ini masih banyak UMKM yang belum maksimal menjalankan praktik manajemen sumber daya manusia, sehingga menimbulkan konflik antara pihak manajemen dengan pegawai memberikan dampak buruk terhadap kelangsungan suatu UMKM hingga akhirnya UMKM tersebut mengalami kebangkrutan. Mengingat pentingnya sumber daya manusia didalam UMKM, maka UMKM sudah seharusnya kompetensi sumber daya manusia dalam UMKM dikelola dengan baik agar UMKM dapat meningkatkan kinerja UMKM guna memenangkan persaingan dalam kancah regional bahkan nasional.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi berbasis pedesaan, sebagai contoh adalah UMKM yang ada di desa Gempolkarya.

Gempolkarya adalah salah satu desa di **Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia**. Memiliki koordinat Garis lintang: -6.073635 dan Garis bujur: 107.259748.



Gambar 1 Peta Wilayah Desa Gempolkarya

Desa Gempolkarya memiliki luas wilayah 4.003.000 m² atau 400,30 Hektar. Jumlah penduduk Desa Gempolkarya menurut data prodeskel tahun 2022 sebanyak 4529 jiwa, diantaranya terdiri dari: jumlah laki-laki 2.223 jiwa, jumlah perempuan 2.306 jiwa, jumlah Kepala Keluarga 1.507 KK. Penduduk Desa Gempolkarya pada umumnya bekerja di bidang pertanian.

Pada data kependudukan tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SMP dan SMA. Perhatian dari orang tua terhadap pendidikan anaknya cukup baik. Di Desa Gempolkarya terdapat 2 PAUD/TK, dan 2 SD.

Tabel 1 Lembaga Pendidikan

Kategori	Jenis Sekolah	Jumlah
Sekolah Formal	PAUD	2
Sekolah Formal	TK	2
Sekolah Formal	SD	2
Sekolah Formal	SMP	0
Sekolah Formal	SMK/SMA	0

Desa Gempolkarya memiliki lahan perkebunan yang luas yakni 360,17 Ha sehingga menyebabkan mata pencaharian warga di dominasi oleh sektor petani. Berdasarkan data di atas maka Desa Gempolkarya memiliki potensi ekonomi pendapatan yang relatif sama. Berikut data keadaan ekonomi penduduk Desa Gempolkarya.

Disebutkan dalam data prodeskel desa terdapat potensi dari tanah wilayah dengan data potensi di bawah ini:

Tabel 2 Potensi Luas Lahan Tanah dan Desa/kelurahan

Jenis Lahan	Luas Lahan (Ha)	Luas Desa/Kelurahan (Ha)
Tanah Sawah	314,000	400,000
Tanah Kering	85,4800	
Tanah Basah	-	
Tanah Fasilitas Umum	0,5200	
Tanah Hutan	-	
Total Luas Tanah	400,000	

Metode

Adapun pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung, studi pustaka (library research), website, dan sumber – sumber tertulis baik yang tercetak maupun media elektronik sehingga dapat memperjelas penelitian ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dijelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional

berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Sementara itu BPS merumuskan kriteria UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3 Klasifikasi UMKM

No	Kategori UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1	Usaha Mikro	Kurang dari 4 orang
2	Usaha Kecil	5 sampai dengan 19 orang
3	Usaha Menengah	20 sampai dengan 99 orang

Menurut Lilis Sulastri (Manajemen Usaha Kecil Menengah. 2016:22-23) UMKM di Indonesia dapat bertahan di masa krisis ekonomi disebabkan oleh 4 (empat) hal, yaitu : (1) Sebagian UMKM menghasilkan barang-barang konsumsi (consumer goods), khususnya yang tidak tahan lama, (2) Mayoritas UKM lebih mengandalkan pada non-banking financing dalam aspek pendanaan usaha, (3) Pada umumnya UMKM melakukan spesialisasi produk yang ketat dalam arti hanya memproduksi barang atau jasa tertentu saja, dan (4) Terbentuknya UMKM baru sebagai akibat dari banyaknya pemutusan hubungan kerja di sektor formal. UMKM di

Indonesia mempunyai peranan yang penting sebagai penopang perekonomian. Penggerak utama perekonomian di Indonesia selama ini pada dasarnya adalah sektor UMKM.

Berkaitan dengan hal ini, paling tidak terdapat beberapa fungsi utama UMKM dalam menggerakkan ekonomi Indonesia, yaitu (1) Sektor UMKM sebagai penyedia lapangan kerja bagi jutaan orang yang tidak tertampung di sektor formal, (2) Sektor UMKM mempunyai kontribusi terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), dan (3) Sektor UMKM sebagai sumber penghasil devisa negara melalui ekspor berbagai jenis produk yang dihasilkan sektor ini. Telah terbukti begitu besarnya peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia, meskipun demikian bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus, masih banyak hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal yang harus dihadapi para pelaku UMKM.

Salah satu faktor internal yang menjadi kendala dalam diri sumber daya manusia itu sendiri, yaitu masalah umur, pendidikan dan pengalaman. Kendala tersebut menyulitkan SDM dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka karena kesulitan dalam menangkap dan mempelajari metode baru dan sulit dalam mempelajari teknologi yang ada untuk membantu meningkatkan kinerja UMKM. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia yang ada pada UMKM di Desa Gempolkarya. berdasarkan hasil penelitian yaitu dengan cara memberikan pelatihan dan pembelajaran pada SDM, melakukan strategi usaha yang lebih baik lagi, dan juga pengaruh lingkungan di sekitar.



Gambar 2 Dokumentasi observasi UMKM

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peranan kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penentu organisasi atau perusahaan, maka kompetensi menjadi aspek yang menentukan keberhasilan UMKM. Dengan Kompetensi yang tinggi yang dimiliki oleh SDM dalam suatu organisasi, akan menentukan kualitas SDM yang dimiliki yang pada akhirnya akan menentukan kualitas kompetitif UMKM itu sendiri. Sedangkan kinerja sangat berkaitan erat dengan kompetensi SDM, dengan semakin tingginya kompetensi SDM maka akan meningkatkan kinerja UMKM tersebut. Kompetensi SDM UMKM di Desa Gempolkarya, kecamatan Tirtajaya, terdapat faktor-faktor hambatannya antara lain adalah tingkat umur, pendidikan, dan pengalaman para pelaku SDM UMKM terutama dalam teknologi, sehingga hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan dan keterampilan merupakan salah satu yang harus dimiliki oleh para pelaku UMKM, karena hal tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam pengelolaan SDM. Dengan meningkatnya kompetensi SDM tentunya dapat meningkatkan kinerja UMKM di Desa Gempolkarya.

Rekomendasi

Diharapkan pemerintah desa setempat memberikan pelatihan terhadap UMKM tentang pentingnya pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja UMKM, dikarenakan sumber daya manusia dapat mempengaruhi keberlangsungan UMKM tersebut.

Daftar Pustaka

Ardiana. I. D. K. R., Brahmayanti, I. A., dan Suhaedi. 2010. *Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya terhadap UKM di Surabaya*. Vol. 2 No.1

BI dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. 2015. *Profil Bisnis UMKM, LPPI*, Jakarta.

Sudiarta, Putu Lanang Eka, Ketut Kirya dan Wayan Cipta. 2014, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli*. Vol. 2 No.1.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.